

RINGKASAN

“Uji Hasil Panen Antar Beberapa Varietas Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) pada Program *Trial* di PT. BISI Internasional Tbk. Farm Karangploso” Atik Ningbayatus Sholihah, NIM A41191299, Tahun 2023, hlm, Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Nantil Bambang Eko S, M.Si. (Pembimbing Utama) dan Nur Indah Puspita Wardhani, S.P. (Pembimbing Lapangan).

Tomat merupakan salah satu komoditas hortikultura dalam negeri yang dikategorikan unggulan berdasarkan nilai ekonomis dan strategis. Tomat mempunyai potensi yang sangat tinggi untuk dibudidayakan di Indonesia. Tergantung jenis atau varietasnya, tanaman ini dapat ditanam secara leluasa dari mulai dataran rendah sampai dataran tinggi. Permintaan pasar terhadap buah tomat dari tahun ke tahun terus meningkat yaitu pada tahun 2018 permintaan pasar tomat di Indonesia sebesar 976.772 ton mengalami peningkatan 4,46 % pada tahun 2019 sebesar 1.020.333 ton. Luas area budidaya tanaman tomat di Indonesia juga semakin bertambah 1,15 % dari 54.158 Ha pada tahun 2018 meningkat menjadi 54.780 Ha pada tahun 2019 (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2020).

Rendahnya produktivitas tomat di tingkat petani disebabkan petani kurang mendapatkan informasi mengenai kultur teknis tomat dan adanya hama penyakit, seringkali penggunaan pestisida tidak sesuai dengan hama dan penyakit sasaran. Hal ini menyebabkan produksi rendah dan biaya pemakaian pestisida berlebihan. Permasalahan dalam budidaya tanaman juga muncul dengan adanya penyakit yang dapat mengurangi hasil panen. Pada budidaya tomat sering dijumpai penyakit layu bakteri dan layu fusarium yang mampu bertahan lama di dalam tanah (Suroto, 2021). Dengan adanya *trial* mampu memperoleh benih yang berkualitas dalam proses perakitan varietas baru.

PT. BISI Internasional Tbk adalah salah satu perusahaan perbenihan nasional yang memproduksi benih unggul berupa benih hortikultura dan juga benih tanaman pangan jagung, dengan merk dagang Pesawat Terbang. Untuk menjaga keunggulan mutu produk yang dihasilkan, PT. BISI Internasional Tbk memiliki sebuah standar operasional kerja yang mutlak. Hal ini yang menjadi dasar agar mahasiswa mampu memperoleh pengalaman dan juga ilmu di bidang industri.

Penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan cara melakukan sebuah studi sederhana juga menjadi salah satu kegiatan yang ada dalam ruang lingkup MKI (Magang Kerja Industri), salah satunya pada topik MKI yang telah dilakukan yaitu Uji Hasil Panen Antar Beberapa Varietas Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) pada Program *Trial*. MKI (Magang Kerja Industri) dilaksanakan di *greenhouse* dan lahan produksi PT. BISI Internasional Tbk. *Farm* Karangploso yang berlokasi di Jl. Raya Ngijo Karangploso, desa Ngijo Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Magang Kerja Industri dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai tanggal 4 Maret sampai dengan 30 Juni.